

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Toko Sepatu di Kecamatan Pangkalan Kuras, yaitu sebanyak 22 responden. Adapun identitas responden yang akan penulis uraikan meliputi: tingkat umur, tingkat pendidikan dan lamanya berusaha.

##### 1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	8	36,36%
2	30-39	5	22,72%
3	40-49	4	18,18%
4	>50	5	22,72%
	Jumlah	22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2018

Dari tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur 20-39 tahun yaitu sebanyak 36,36%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 30-39 tahun sebanyak 22,27% dan diikuti oleh responden yang berumur >50 tahun sebanyak 22,27% dan yang berumur 40-49 sebanyak 18,18%. Dilihat dari umur responden, dapat dikatan bahwa persentase yang paling tinggi adalah responden yang berada pada usia produktif.

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	8	36,36%
3	SMA	12	54,54%
4	S1	2	9,09%
	Jumlah	22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pada umumnya responden banyak yang menyelesaikan pendidikannya pada tingkat SMA dengan jumlah 12 responden atau 54,54% kemudian diikuti dengan jenjang pendidikan SMP sebanyak 8 responden atau 36,36%. Sedangkan responden yang menyelesaikan pendidikan ditingkat S1 sebanyak 2 orang atau 9,09%. Hal ini menerangkan bahwa rata-rata responden telah menamatkan pendidikan sampai pada tingkat SMA (sederajat).

## 3. Lama Berusaha

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa umur usaha yang dijalankan oleh responden antara 2 sampai 20 tahun. Berikut adalah tabel rincian lama usaha responden.

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha**

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	11	50%
2	6-10	7	31,18%

3	11-15	3	13,63%
4	16-20	1	4,54%
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 1-5 tahun berjumlah 11 responden atau 50%, 6-10 tahun berjumlah 7 responden atau 31,18%, 11-15 tahun berjumlah 3 responden atau 13,63% dan 16-20 tahun berjumlah 1 responden atau 4,54%.

#### B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal masing-masing pengusaha Toko Sepatu antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan model usaha responden dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Tingkat Responden Dirinci Menurut Modal Usaha**

No	Modal Usaha (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase (%)
1	5-50	5	22,72%
2	51-100	11	50%
3	101-150	4	18,18
4	>151	2	9,09%
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp. 51.000.000-Rp.100.000.000 sebanyak 11 responden atau 50%, diikuti dengan responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp.5.000.000-Rp.50.000.000 sebanyak 5 responden atau 22,72%, kemudian responden yang memiliki modal Rp.101.000.000-Rp.150.000.000 sebanyak 4 responden atau

18,18% dan yang memiliki modal >Rp.151.000.000 sebanyak 2 responden atau 9,09%.

Dari tabel modal usaha diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup besar untuk sektor usaha kecil hendaknya sudah memiliki sistem akuntansi yang memadai. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai terutama pada sistem pencatatan, diharapkan usaha kecil dapat mengetahui perkembangan usaha dan mengambil suatu tindakan yang tepat dalam menjalankan usahanya.

### C. Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha Toko Sepatu jumlahnya berbeda-beda. Tergantung tingkat kebutuhan pemilik usaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	Tompul Jaya Armani	2
2	Karima Putra Shoes	1
3	Melba 88	-
4	Bogor Indah Shoes	3
5	Rahmat Kurnia	2
6	Zhuray Shoes	1
7	Bujang Koto	4
8	Paris Zakar	-
9	Mandala Jaya	2
10	Lima Putra	2
11	Permadani Shoes	1
12	Family Indah	-
13	Rimbo Panjang	1
14	Sorek Kito	2
15	Kurnia Mega	-
16	Sport Jaya	2

17	Aby Collection	3
18	Betty Brussel	-
19	Chacio Mode Toko	1
20	Denbali Shoes	1
21	Jadi Baru	2
22	Lena Shoes	1

Sumber : Hasil Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa jumlah karyawan masing-masing toko tidak sama. Jumlah terbanyak adalah Toko Sepatu Bujang Koto mempekerjakan 4 orang karyawan, sedangkan pengusaha yang mempekerjakan 3 orang karyawan ada 2 toko, kemudian pengusaha yang mempekerjakan 2 orang karyawan ada 7 toko, dan yang mempekerjakan 1 orang karyawan ada 7 toko, dan pengusaha yang tidak memiliki karyawan ada sebanyak 5 toko, dari keseluruhan responden yang tidak mempekerjakan karyawan beralasan karena mereka menganggap usahanya dapat ditangani sendiri.

#### **D. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hanya ada beberapa pemilik usaha Toko Sepatu di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa sebagian kecil pemilik usaha Toko Sepatu pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.6**  
**Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah Mendapat Pelatihan	17	77,22%
2	Tidak Pernah Mendapat Pelatihan	5	22,73%
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden adalah tidak pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 22,73% dan yang pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 77,22%.

Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai oleh semua pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan. Karena dalam mendirikan usaha ini diperlukan pembukuan yang baik dan teratur agar dapat menilai perkembangan usahanya, dan dengan adanya pelatihan dalam bidang pembukuan sangat mempengaruhi kelancaran usaha baik segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

#### **E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini :

**Tabel IV.7**  
**Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Tenaga Kasir	3	13,63%
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	19	86,36%
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 19 responden atau 86,36%, hal ini karena usaha yang mereka jalankan masih berskala kecil sehingga tidak menggunakan tenaga kasir dan masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pemilik usaha. Sedangkan yang menggunakan tenaga kasir hanya berjumlah 3 orang atau 13,63%, hal ini

karena usaha yang mereka jalankan tergolong besar, oleh karena itu dibutuhkan pencatatan yang terperinci sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut.

Dari informasi diatas, apabila perusahaan kecil menggunakan tenaga kasir maka sebaiknya harus ada pemisahan fungsi antara bagian penerimaan kas, pengeluaran kas, dan bagian pencatatan agar tidak terjadi kecurangan dan kecurigaan terhadap kas. Selain itu dengan adanya pemisahan fungsi pencatatan responden dapat dengan mudah melihat untung atau rugi serta kemajuan usaha yang dijalkannya.